

HLI-Fixed merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

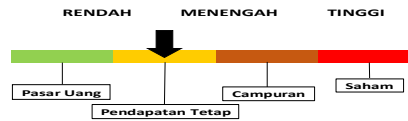
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat Surat Hutang.

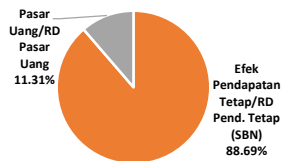
STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi minimal 80% pada instrumen efek yang bersifat pendapatan tetap/resa dana pendapatan tetap (SBN), instrumen pasar uang maksimal 20%.

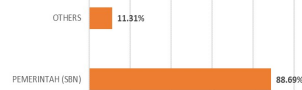
KLASIFIKASI RISIKO



ALOKASI PORTOFOLIO



ALOKASI SEKTOR PORTOFOLIO



10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alphabet)

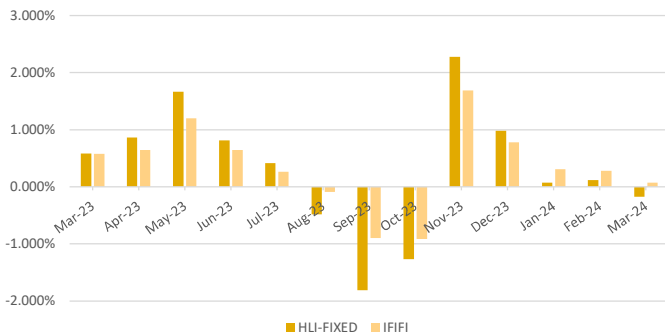
APIA01CCN2	FR0083
FR0068	FR0097
FR0072	FR0098
FR0075	FR0100
FR0076	PBS012

* Ditempatkan pada Reksa Dana Pendapatan Tetap (SBN) yaitu RD Kehati Lestari Kelas G, RD Panin Gebyar Indonesia II & RD Insight Government Bond.

* Non Afiliasi

KINERJA HISTORIS

Kinerja Bulanan HLI-Fixed vs Kinerja Acuan -IFIFI



Kinerja Historis (%)

Kinerja (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI- Fixed	-0.18%	0.01%	1.99%	3.44%	0.01%	49.99%
Kinerja Acuan*	0.07%	0.66%	2.20%	3.99%	0.66%	67.11%

Kinerja Tahunan (Net)	2019	2020	2021	2022	2023
HLI- Fixed	6.80%	10.91%	-1.45%	1.17%	5.01%
Kinerja Acuan*	9.00%	8.99%	2.32%	1.32%	4.45%

Analisis Kinerja (Maret 2023 - Maret 2024)

	HLI-Fixed	Kinerja Acuan*
Kinerja Disetahunkan	3.73%	4.18%
Risiko Disetahunkan	3.84%	2.52%
Rata-rata Kinerja Bulanan (Aritmatik)	0.31%	0.35%
Standar Deviasi Return Bulanan	1.11%	0.73%

*Kinerja Acuan = Infovesta Fixed Income Fund Index (IFIFI) ** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi : Harian
 Tanggal Peluncuran : 07 Oktober 2013
 Mata Uang : Rupiah Indonesia
 Dikelola oleh : PT Hanwha Life Insurance Indonesia
 NAB Per Unit Pembentukan : 1,000.0000

Total Nilai Aktiva Bersih (NAB) : Rp. 3,575,349,131,-
 Harga Per Unit : 1,499.8842 (Per 28 Maret 2024)
 Jumlah Unit : 2,383,750.0771
 Biaya Manajemen : 1.00% p.a
 Bank Kustodian : Bank CIMB Niaga

KOMPARASI INDUSTRI

Kinerja (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun
HLI-FIXED	-0.18%	0.01%	1.99%	3.44%	0.01%	10.55%
Fixed Income Unit Link Index *	0.24%	0.30%	2.98%	3.85%	0.30%	8.81%

* Fixed Income Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link pendapatan tetap, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

ULASAN PASAR

- Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Maret 2024 tetap terjaga dalam kisaran sasaran 2.5±1%. Inflasi IHK Maret 2024 tercatat sebesar 0.52% (mtm), sehingga secara tahunan menjadi 3.05% (yoy), lebih tinggi dari inflasi IHK bulan Februari sebesar 2.75% (yoy). Inflasi yang terjaga merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah (Pusat dan Daerah).
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 Maret 2024 cenderung mempertahankan BI-Rate sebesar 6.00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5.25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6.75%. Keputusan mempertahankan BI-Rate pada level 6.00% tetap konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang *pro-stability*, yaitu untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah serta langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2.5±1% pada 2024.
- Perekonomian dalam negeri kembali menghadapi tekanan akibat melemahnya nilai tukar rupiah, Nilai tukar rupiah terhadap US\$ dibulan Maret 2024 terdepresiasi 1.00% melemah ke posisi 15,873 dari 15,715 dibulan Februari 2024. Pelemahan nilai tukar rupiah ini dipengaruhi oleh faktor eksternal, terutama dari data inflasi AS.
- Kinerja IHSG mengalami penurunan sebesar 0.37% (mtd) sepanjang Maret 2024, turun ke level 7,288.81 dari 7,316.11 diakhir Februari 2024. Secara *year to date* (ytd) IHSG menguat 0.22% dari 7,272.79 diakhir tahun 2023. Pelemahan IHSG karena adanya *sell off* pada emiten yang cukup besar, terutama saham perbankan dan telekomunikasi yang memiliki kapitalisasi besar sehingga menekan kinerja IHSG.
- Pasar Obligasi Indonesia dibulan Maret 2024 cenderung bergerak *bearish* akibat ketidakpastian global, selain itu dari dalam negeri kebutuhan likuiditas masyarakat dibulan Ramadhan turut mendorong *net sell* investor domestik terutama oleh Perbankan. *Yield* Obligasi Pemerintah tenor 30 tahun, 10 tahun, dan 5 tahun naik masing-masing ke level 6.96%, 6.72%, dan 6.54% dari bulan sebelumnya masing-masing dilevel 6.90%, 6.66%, dan 6.46%, sedangkan *yield* obligasi 1 tahun turun ke level 6.10% dari 6.19%. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 28 Maret 2024 sebesar Rp. 810.71 triliun turun dari bulan Februari sebesar Rp. 837.13 triliun, sehingga investor asing memiliki lebih kurang 14.20% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sepanjang bulan Maret 2024, indeks reksa dana saham mencatat *return* minus -0.34% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat *return* 0.38% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan Maret 2024 mencatat *return* 0.66% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak *return* sebesar 1.13% (ytd).

Hanwha Life Indonesia adalah perusahaan asuransi jiwa dari Korea Selatan yang merupakan bagian dari Hanwha Group, memiliki asset lebih dari 2 Triliun dan sudah berdiri hampir 11 tahun di Indonesia yang memiliki lebih dari 25 sales network. 4 pilar unit bisnis Hanwha Life Indonesia, yaitu : Agency, Bancassurance, Group Health, Digital.

Disclaimer: HLI-Fixed adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.